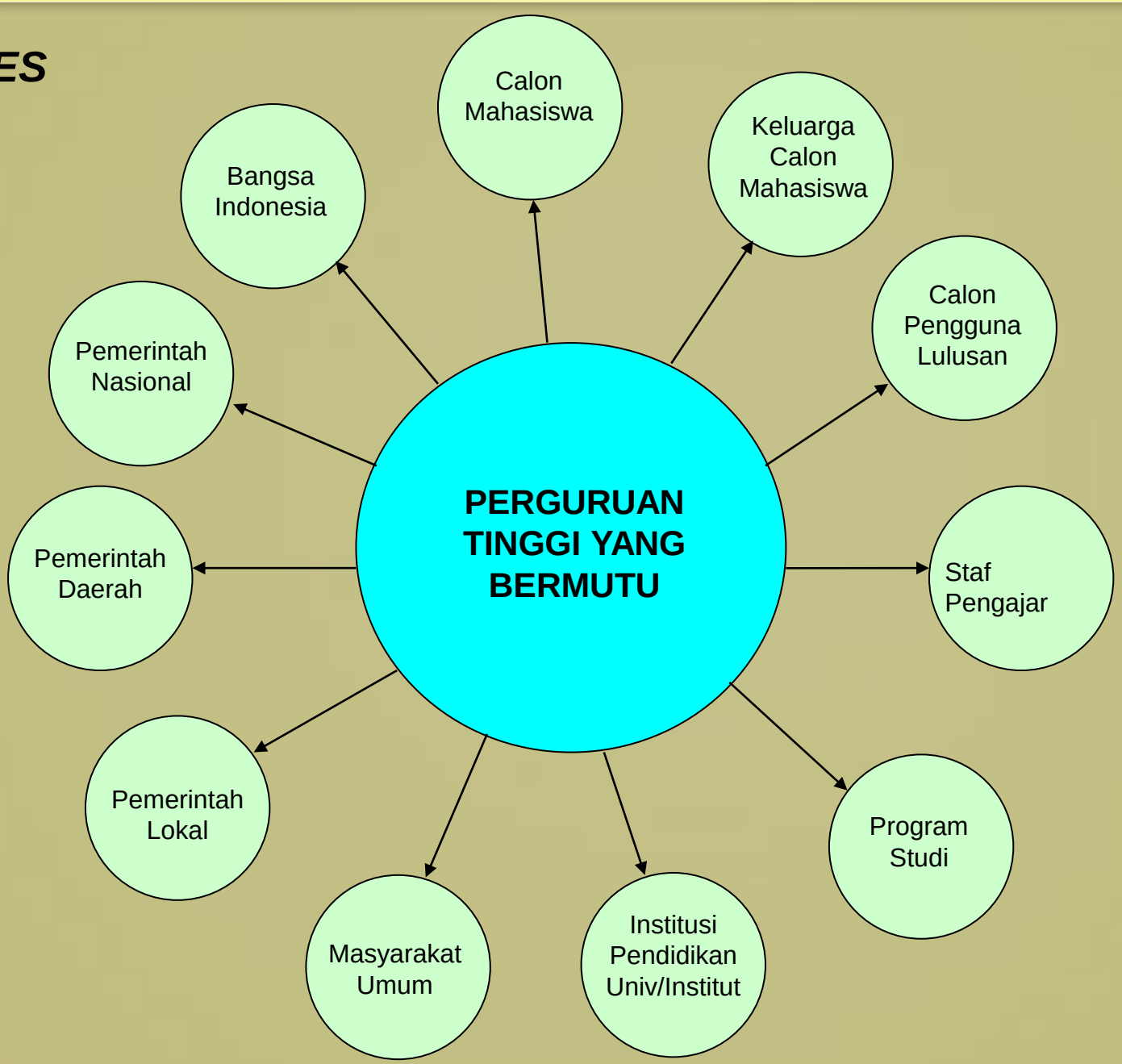
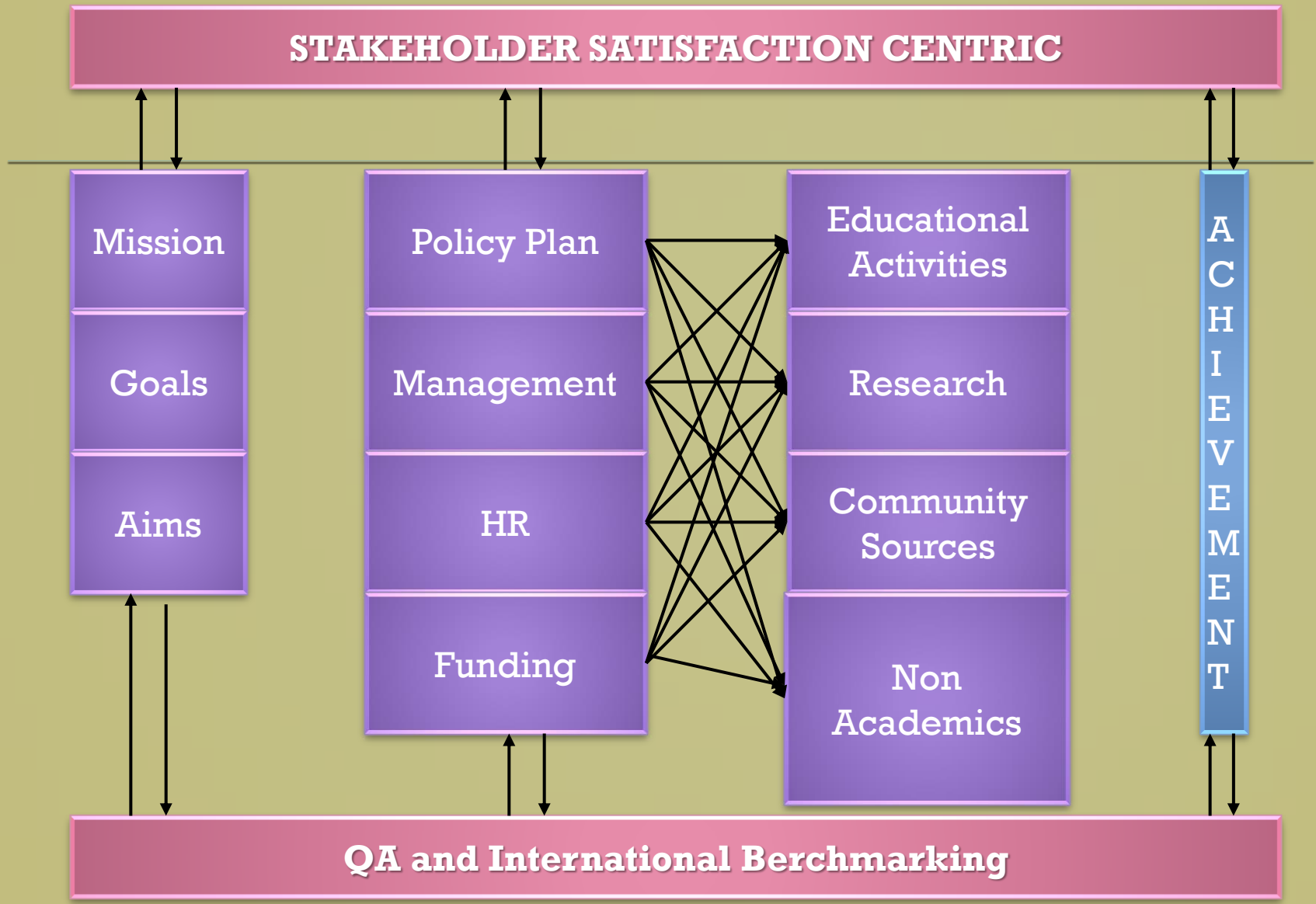
Knowledge Management Bagi Peran Pustakawan Perguruan Tinggi

Disusun oleh :
Rd. Funny Mustikasari Elita

OUTCOMES


PERGURUAN TINGGI YANG BERMUTU
Calon Mahasiswa
Keluarga Calon Mahasiswa
Calon Pengguna Lulusan
Staf Pengajar
Program Studi
Institusi Pendidikan Univ/Institut
Masyarakat Umum
Pemerintah Lokal
Pemerintah Daerah
Pemerintah Nasional
Bangsa Indonesia


STAKEHOLDER SATISFACTION CENTRIC
Mission
Goals
Aims
Policy Plan
Management
HR
Funding
Educational Activities
Research
Community Sources
Non Academics
ACHIEVEMENT
QA and International Berchmarking

STANDAR SUMBER BELAJAR

- Perpustakaan konvensional -----Perpustakaan digital
- Mempunyai rekaman elektronik (penelitian dan materi acuan) dalam bentuk basis data *full-text* dalam CD-ROM.
- TI harus diadakan/terpasang dan dimutakhirkan sesuai perkembangan teknologi sehingga mendukung *e-learning.*
- Pusat komputer PT harus menyediakan layanan komputer yang aksesible, dengan jaringan infrastruktur yang memungkinkan masyarakat kampus memanfaatkan secara penuh TI untuk kegiatan Tridharma dan administrasi.

STANDAR RUANG DAN LAYANAN PERPUSTAKAAN

- Perpustakaan adalah tempat yang berfungsi sebagai tempat memperoleh informasi dari berbagai media dan tempat pustakawan bekerja.
- Perpustakaan dapat disediakan di tingkat universitas, fakultas, dan program studi, sepanjang memenuhi standar sesuai dengan jumlah sivitas akademika yang menggunakannya.
- Tersedia minimal 200 m^2 untuk mahasiswa 400 orang dan rata-rata minimal 0.5 m^2 untuk setiap mahasiswa pada jumlah lebih dari 400 orang, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia, dan perlengkapan pendukung pengelolaan perpustakaan, dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan yang sangat baik
- Ruang perpustakaan terletak di tempat yang strategis dalam kampus sehingga mudah dicapai dan memperhatikan pemakai berkebutuhan khusus.
- 3-5 Jurnal terakreditasi dan 3- 5 jurnal internasional /prodi
- Akses e journal dan e-learning
- Layanan 40 jam/minggu dan memiliki kapasitas layanan sebesar 80% dari mk wajib

Problem Statement

1. Mengapa Perguruan tinggi perlu mengadopsi dan menerapkan konsep serta strategi *knowledge management* di Organisasinya?
2. Bagaimana peristiwa komunikasi melalui *knowledge management*?
3. Bagaimana proses pengelolaan pengetahuan dalam *knowledge management*?
4. Bagaimana karakteristik organisasi pengelola *knowledge management* dan upaya apa untuk menangani hambatan implementasi *knowledge management*?

SUMBERDAYA

Chatterjee & Wernerfelt

- Fisik
- ***Intangible***
- *Financial*

Grant

- Sumberdaya Teknologi
- **Sumberdaya Manusia**
- Reputasi
- Aset Organisasi

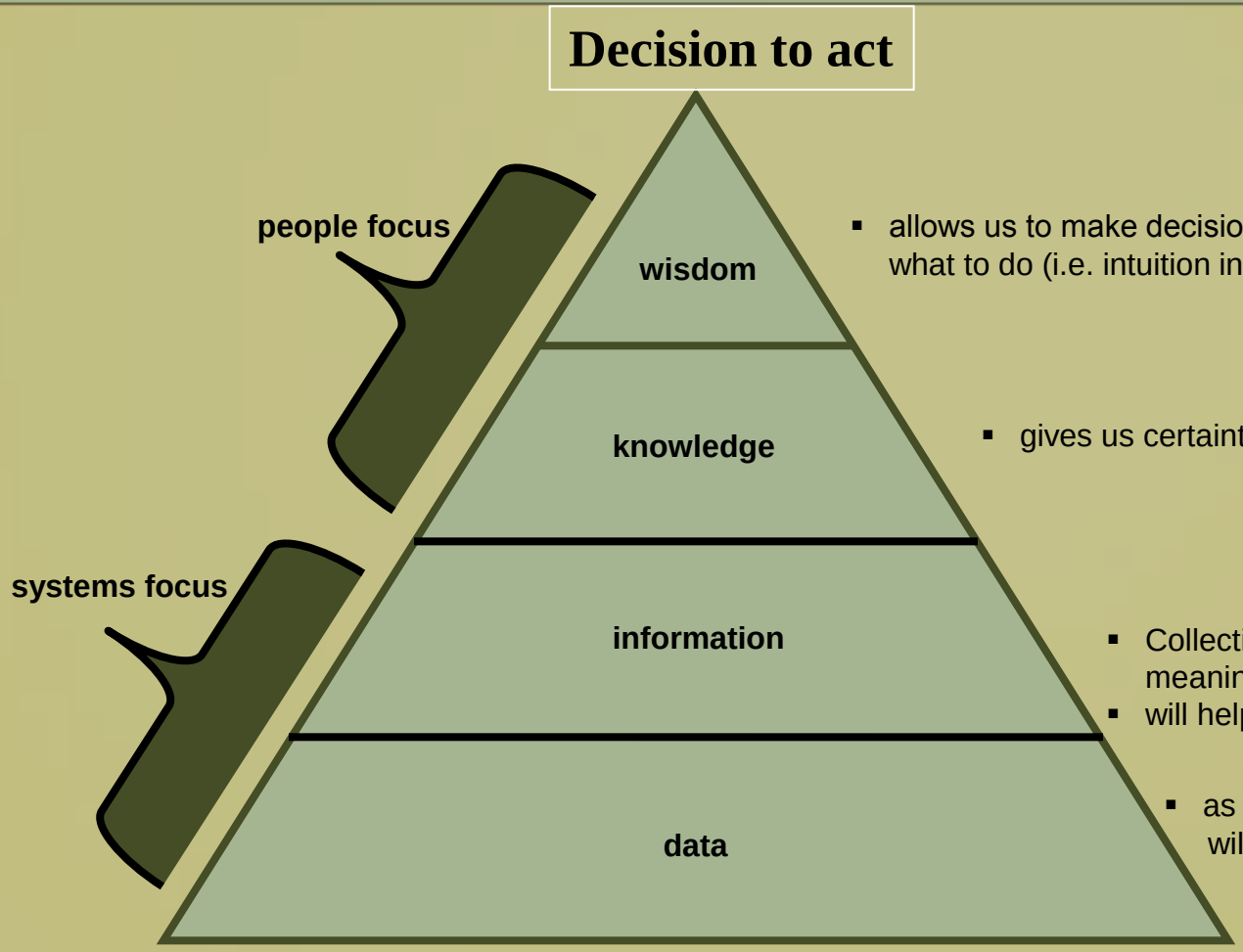
Bontis, et, al.,

- Intellectual Capital
  - Human Capital
    - Competence
    - Attitude
    - Intellectual Agility
  - Structural Capital
    - Relationship
    - Organisation
    - Renewal and Development

Intelligence → Knowledge → Capability → Action

Tuomi

What is Knowledge
(Data, Information and Knowledge)



- allows us to make decisions when we don't know what to do (i.e. intuition in uncertain situation)
- gives us certainty on what to do
- Collection of data that give meanings
- will help us know what to do
- as it stands alone will not help us

therefore knowledge capture is more than just collecting data or compiling information; however installing and using the right information system is an important first step (Sveiby.com, 2003)

What is Knowledge
(Data, Information and Knowledge)

- Definisi Data:
  - Facts about event / Fakta terhadap kejadian sesaat

- Definisi Informasi:
- **Informasi** → sebuah pesan dalam bentuk dokumen, komunikasi suara, atau visual. data akan berubah menjadi informasi jika diinterpretasikan oleh manusia dan diberikan konteks sehingga memberi arti contextual)
- Definisi Knowledge:
  - Webster: Experience; Expertise, Interpretation, Intuition
  - Knowledge components are:
    - Experience : Wisdom
    - Ground truth = real situation
    - Human factor: Values and beliefs: campuran dari pengalaman, nilai (*value*), informasi kontekstual, dan pandangan pakar sebagai landasan evaluasi dan menghasilkan pengalaman dan informasi baru
    - **Pengetahuan** → campuran dari pengalaman, nilai (*value*), informasi kontekstual, dan pandangan pakar sebagai landasan evaluasi dan menghasilkan pengalaman dan informasi baru

Pengetahuan

Tacit dan Explicit

- Tacit Knowledge:
  - Knowledge yang sulit dijelaskan dengan memakai kata kata
  - Intuisi, Wisdom, Experience
    - Orang mengemudikan mobil sambil berbicara dan mengambil keputusan arah sesuai rambu lalu lintas
    - Pengambilan keputusan membeli dan menual saham antara pialang junior dan senior
  - Know Why, know how
  - *Tacit knowledge* → sulit ditranslasikan secara formal, personal, sulit dikumunikasikan, dan merupakan akar dari semua pengetahuan (80%)
- Explicit:
  - Knowledge yang dapat dikonversikan dalam bentuk dokumen Dokumen, Hard copy, buku
  - Know what
  - *Explicit knowledge* → telah dikodifikasi, diekspresikan secara formal dan bahasa, mudah dibagikan dan disimpan, dapat dinyatakan dengan kata-kata dan algoritma, tapi hanya mengandung sedikit pengetahuan (20%)

Dimensi Pengetahuan

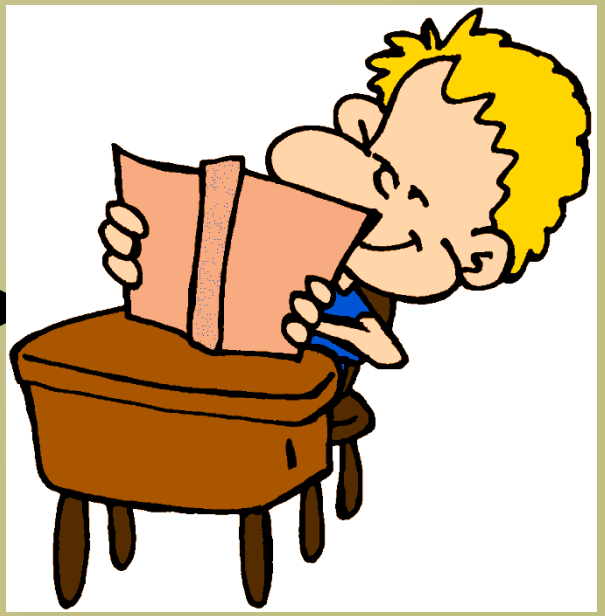
Tabel 2.3 Important Dimensions of Knowledge
Knowledge is a firm asset
Knowledge is an intangible asset *The Transformation of data into useful information and knowledge requires organizational resources* *Knowledge is not subject to the lay of diminishing returns as are physical assets, but instead experiences network effects (law of expanding returns) as its value increases as more people share it*
Knowledge has different forms
Knowledge can be either tacit or explicit (codified) *Knowledge involves know-how, craft, and skill* *Knowledge involves knowing how to follow precedures* *Knowledge involves knowing why, not simply when, things happen (causality)*
Knowledge has a location
Knowledge is a cognitive involving mental models and maps of indivuals *There is both a social and an individual basis of knowledge* *Knowledge is 'sticky" (hard to move), situated (enmeshed in a firm's culture), and contextual (works only in certain situation)*
Knowledge is situational
Knowledge is conditional: Knowing when to apply a procedure is just as important as knowing the procedure (conditional) *Knowledge is related to context: You must know how to use a certain tool and under what circumtances*

Sumber : Laudon & Laudon (2006:417)

Sangat banyak pengetahuan berupa keahlian praktis bersifat **TACIT KNOWLEDGE**



???



Tacit

Explicit

Faktor penting



Model Epistemologi Organisasi
von Krogh dan Roos

Faktor penentu kesuksesan KM dalam organisasi:

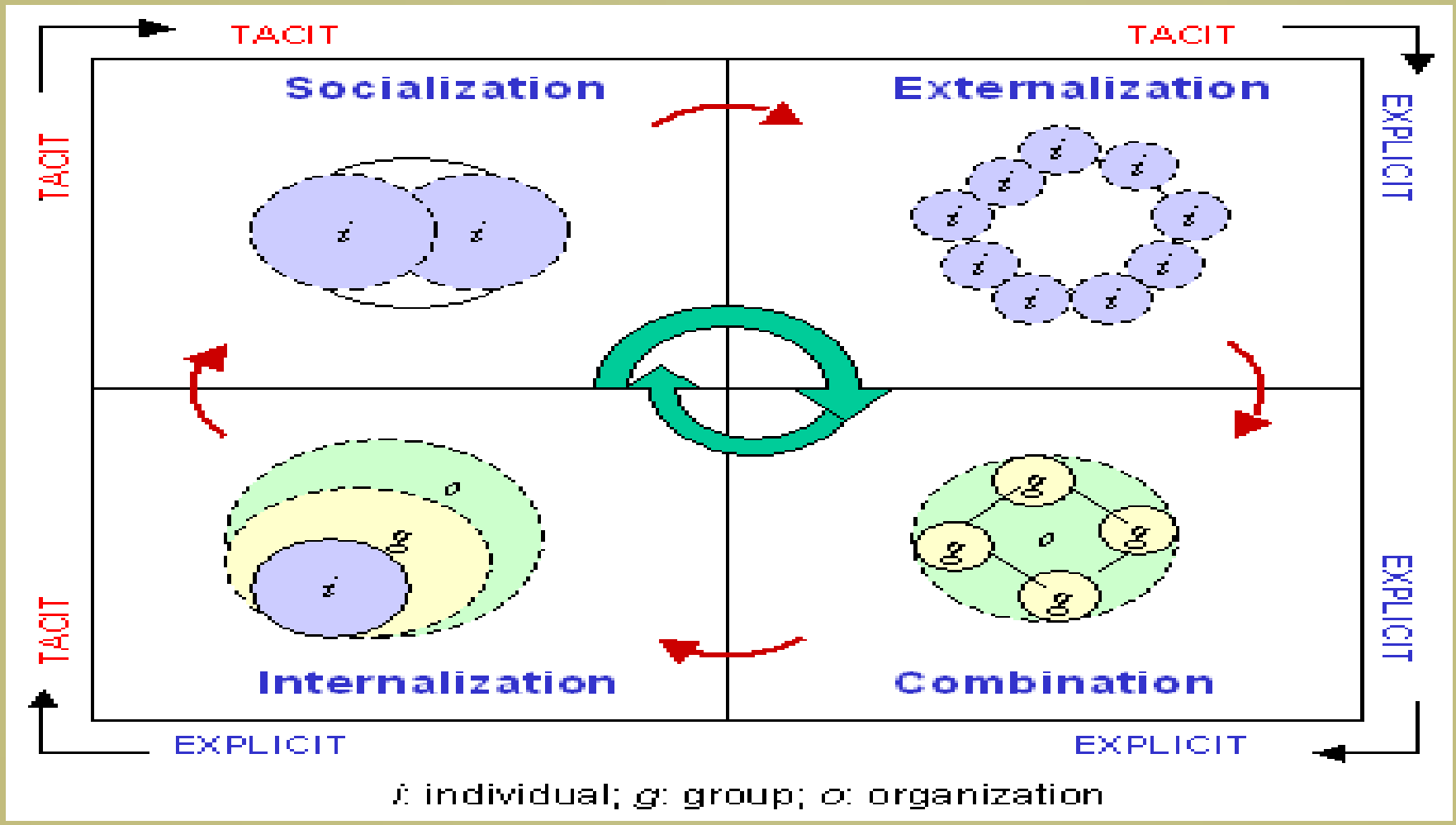
1. Mind-set individu
2. Komunikasi dalam organisasi
3. Struktur organisasi
4. Hubungan antar anggota
5. Manajemen sumber daya

Model Spiral Pengetahuan
Nonaka dan Takeuchi

Proses penciptaan pengetahuan:

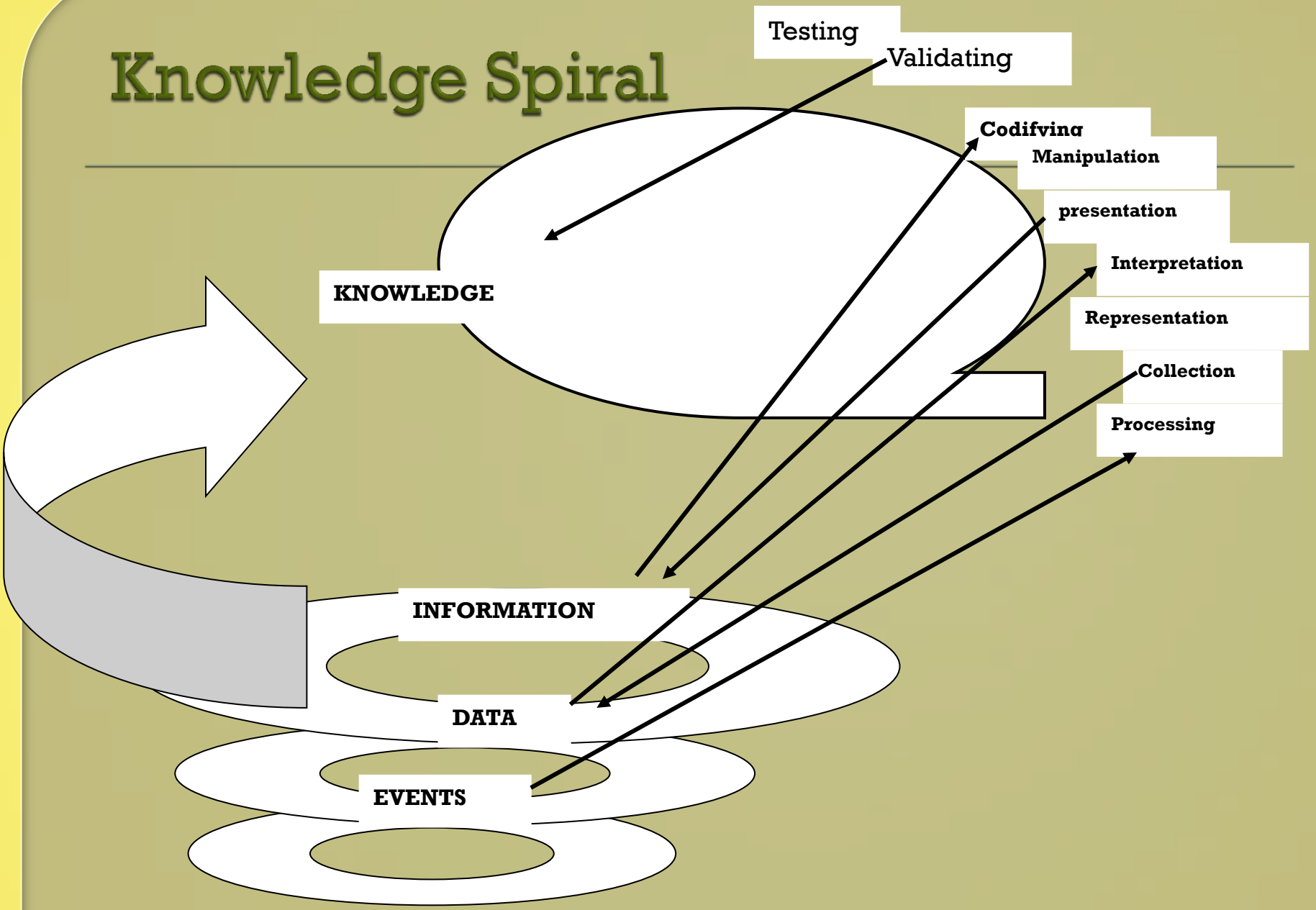
- Selalu diawali dari individu
- Pengetahuan personal/privat
- Ditranslasi menjadi pengetahuan organisasi publik yang tersedia bagi orang lain
- Proses bersifat kontinu, interaktif, dan spiral – interaksi antarapengetahuan *tacit* dan *explicit*

Proses Penciptaan Pengetahuan
Nonaka's Knowledge Creation – Idea generation



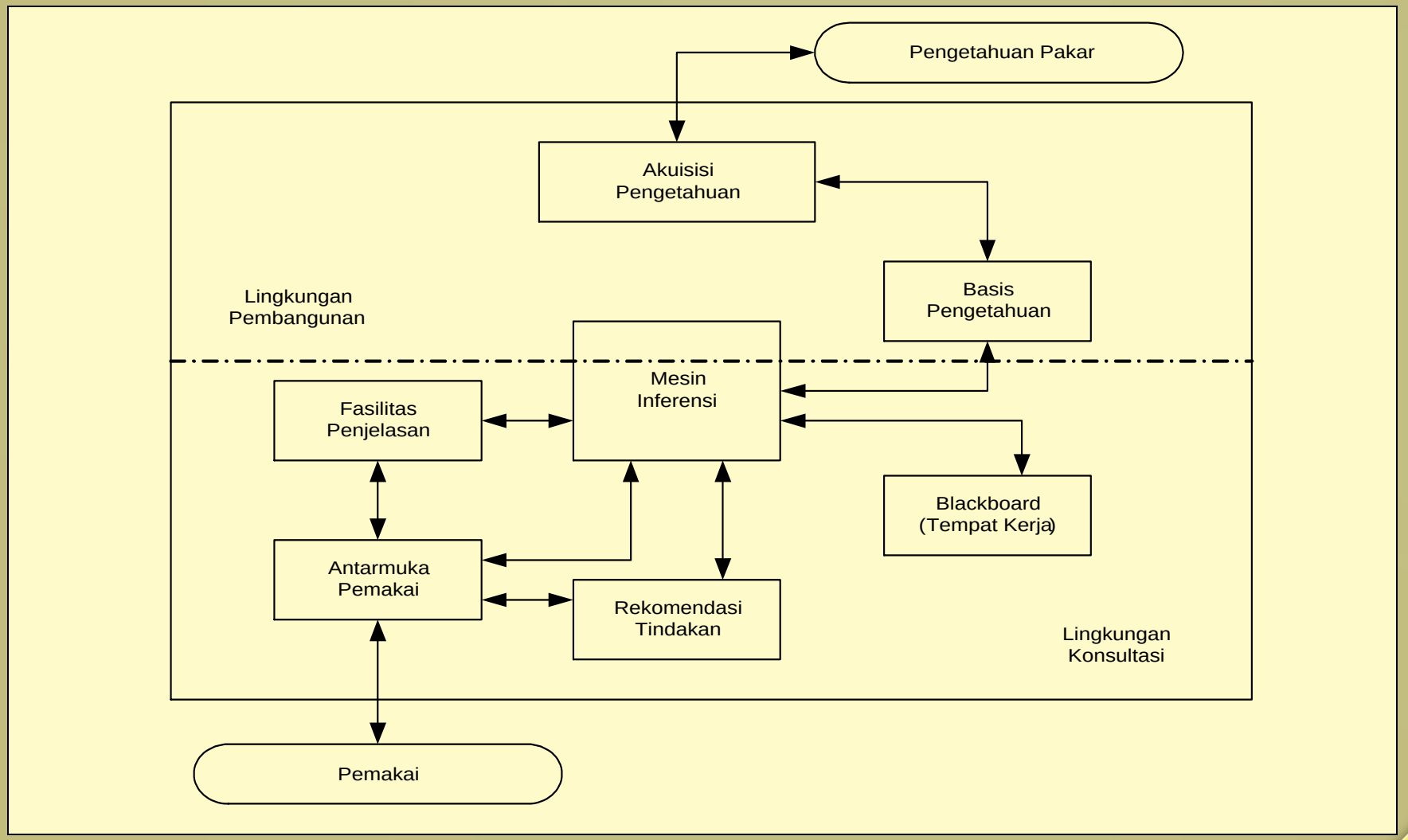
- Socialization:
  - Formal:
    - Brainstorming,, Apprentice, mentor, observation
    - Knowledge workshop
  - Informal
    - Tama dashi kai (camp)
    - Karaoke; Lunch; Cofee break, coffee morning, tea time
- Externalization:
  - Concept articulation
    - Analog; metaphor; evolution
    - Honda: Man Maxi Machine mini (Tall Boy)
    - Otomotif : Create new values and present joyful driving
    - Pemberitaan
- Combination:
  - Prototype & Manual, presentasi
- Internalization:
  - Training dan rutin produksi
  - GE Customer complaint (1. million)

Knowledge Spiral

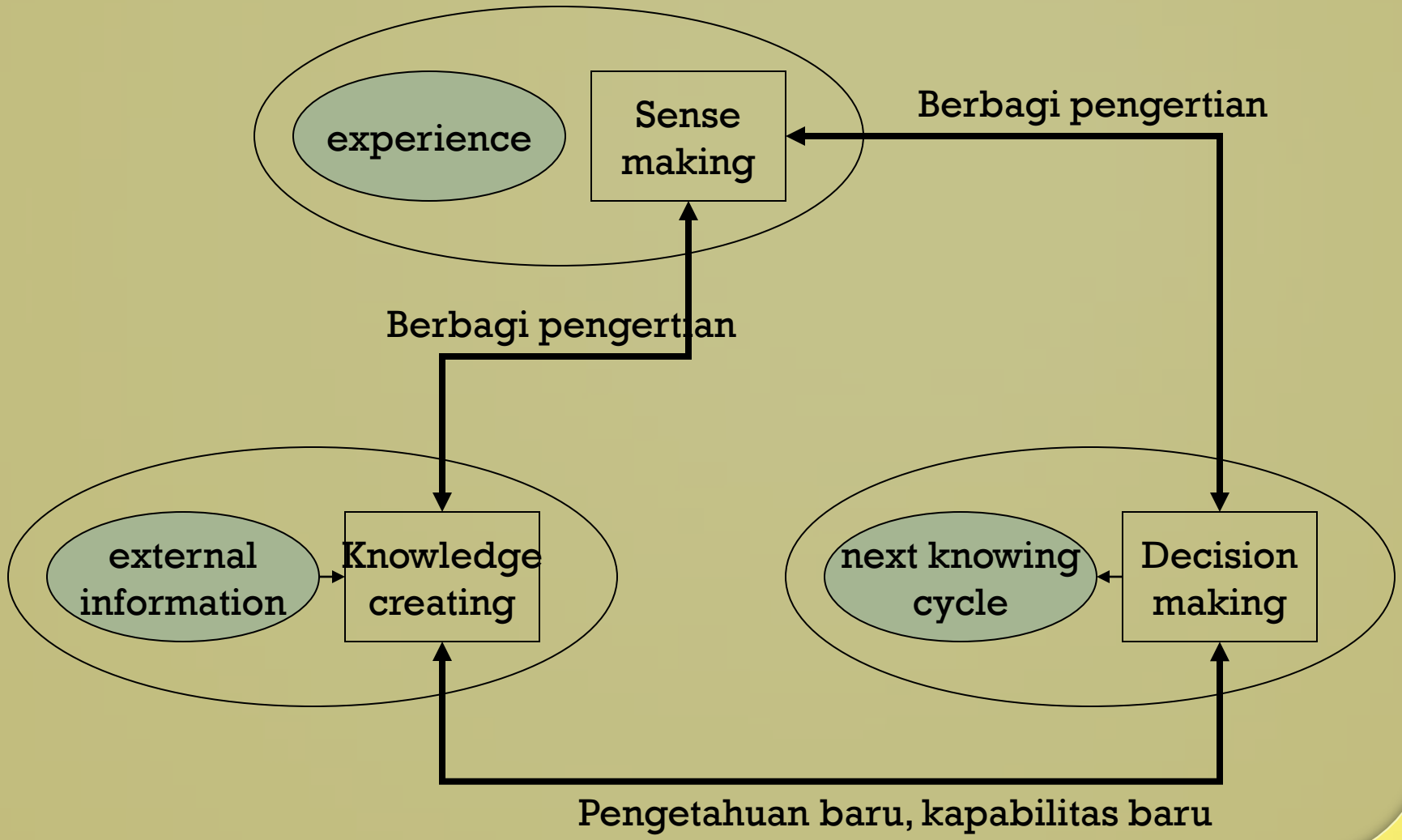


ARSITEKTUR SISTEM PAKAR

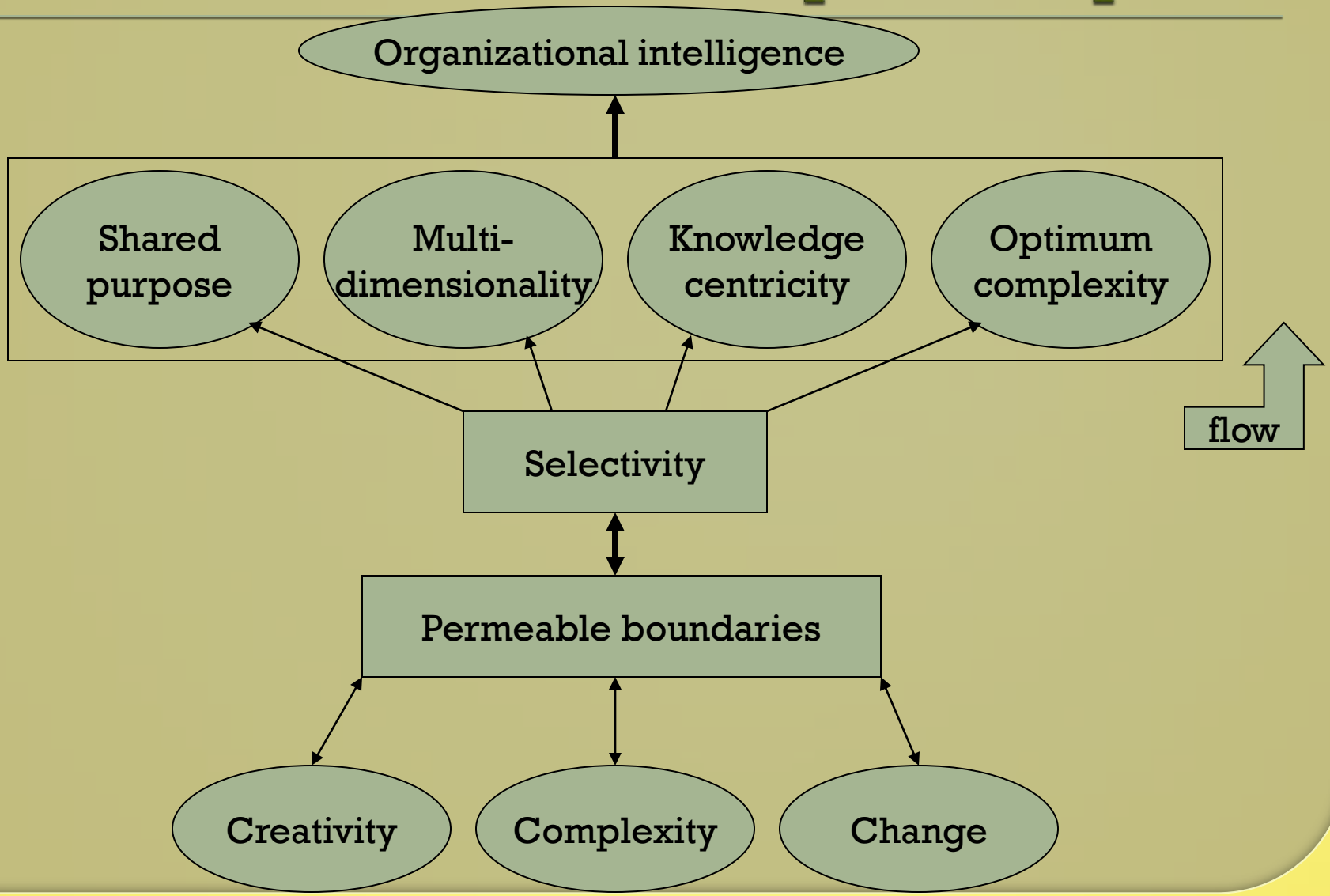
(Turban, 1995)



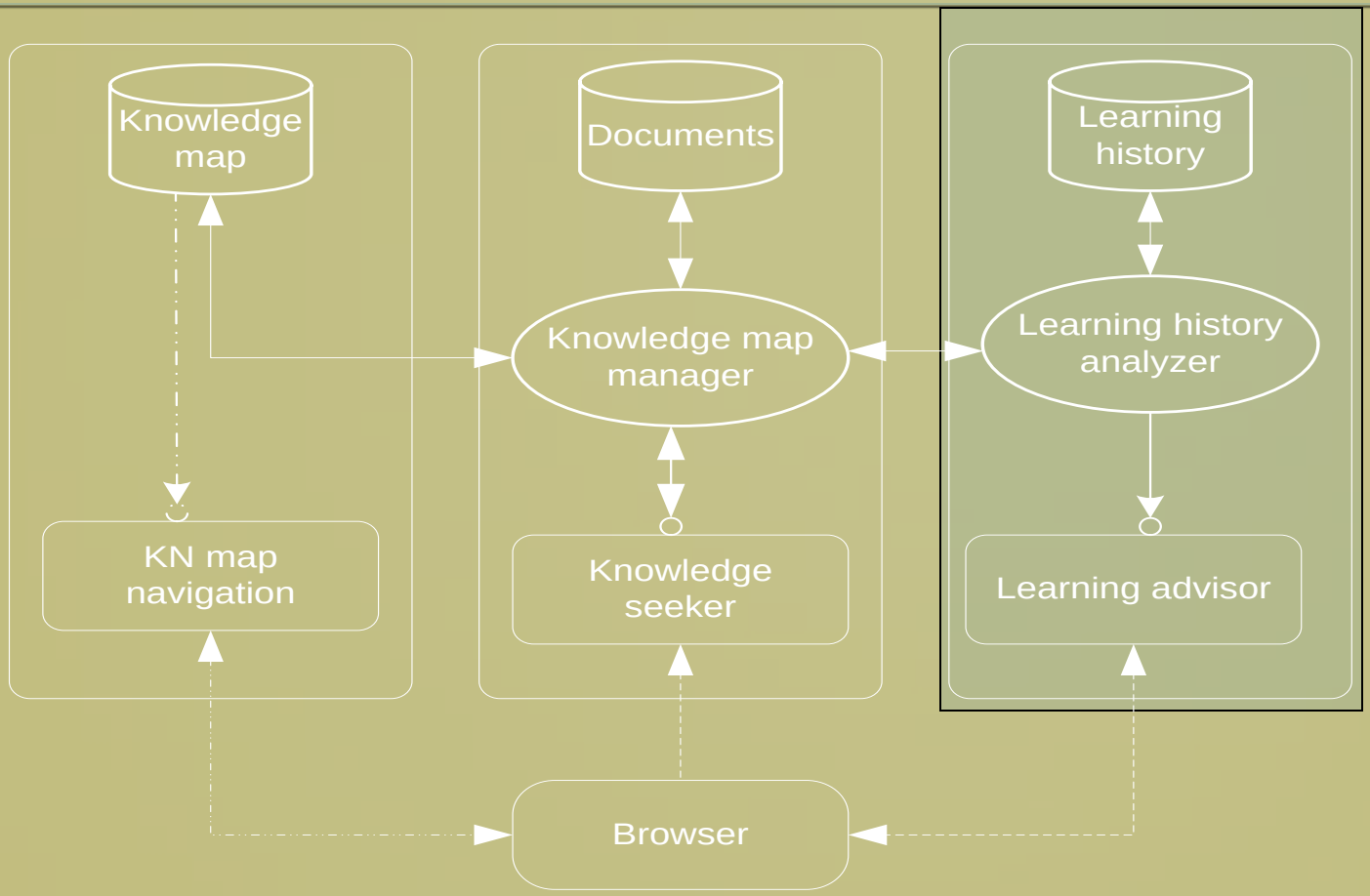
Model KM Sense-Making
Choo



Model KM Sistem Adaptif Kompleks

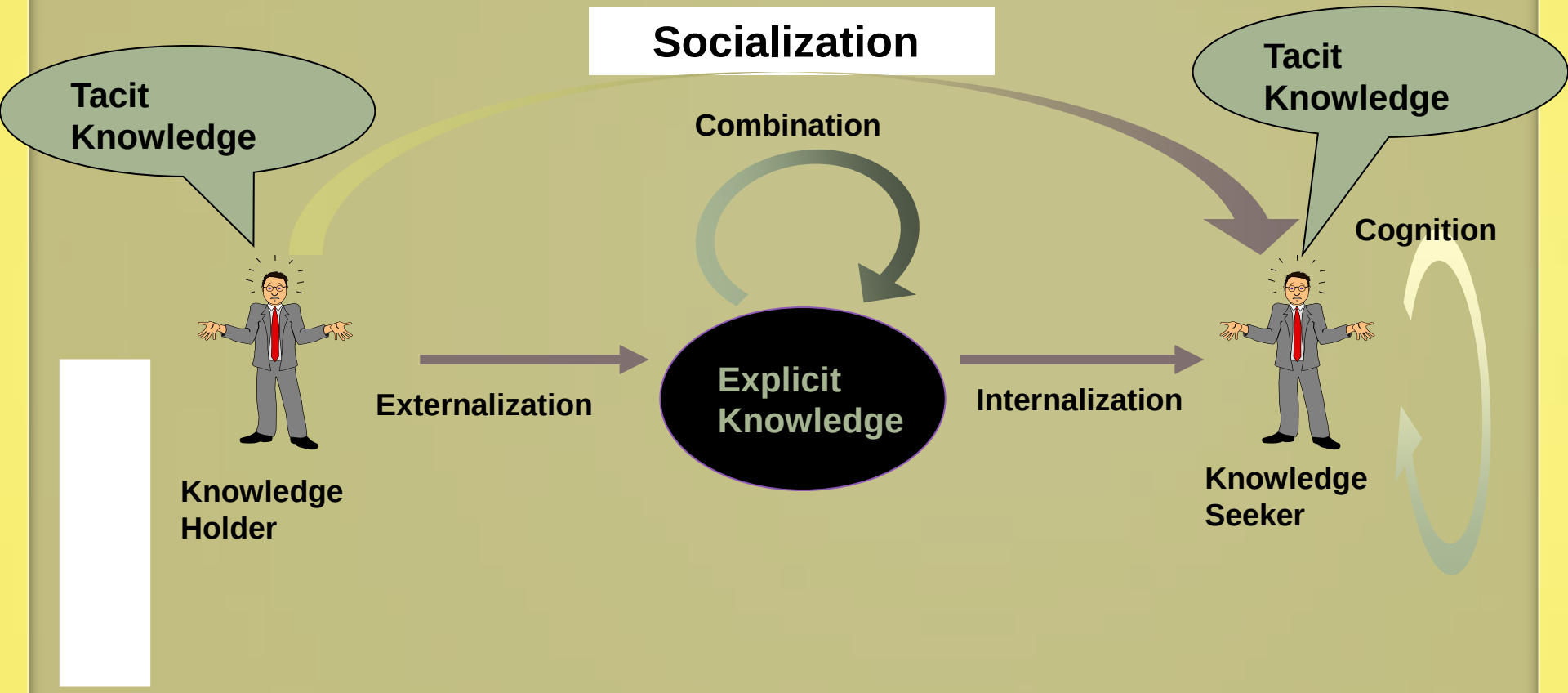


SISTEM MANAJEMEN PETA PENGETAHUAN

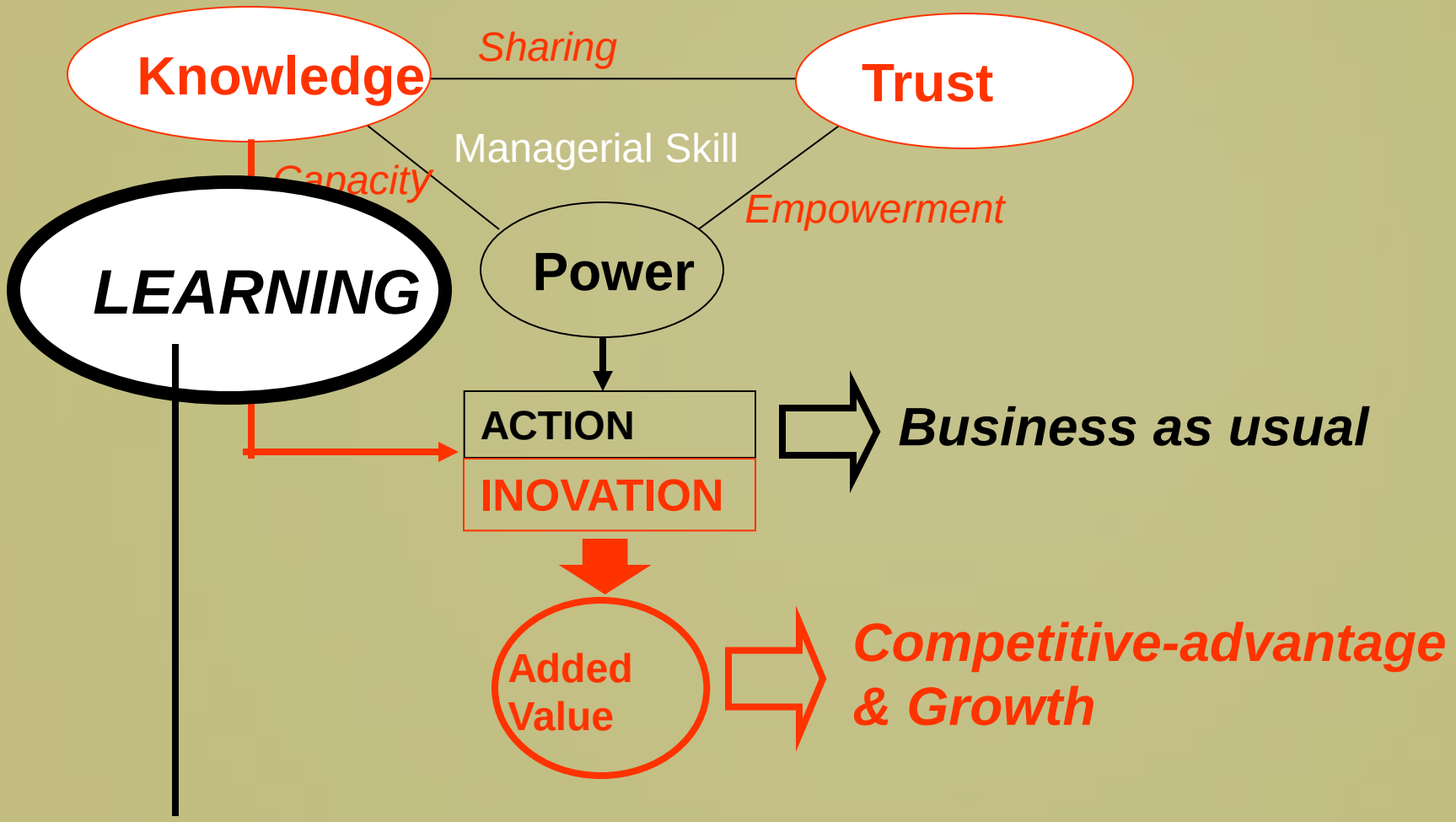


(Lin dan Hsueh, 2006)

Model : KNOWLEDGE SHARING PHASES



SHARING INFORMATION



Learning is when *new knowledge is applied* to action and something changes

Peran PT sebagai Wadah Transfer *Knowledge* dalam Penelitian

Dosen/Peneliti tergolong *asset* intelektual.

- *Asset* intelektual, juga disebut *knowledge property* dan *intellectual capital* (Germeraad, 1999).
- PT berbasis pengetahuan bukan berarti memanfaatkan teknologi tinggi, tetapi dengan mengelola informasi secara tepat dan mengalokasikannya dengan tepat pula.
- PT seyogyanya selalu menambah persediaan pengetahuan yang bermanfaat bagi operasional PT tersebut.
- PT sebagai pengelola, pemakai, juga aktif sebagai penghasil informasi pengetahuan melalu berbagai penelitian.
- Bagaimana Peran Pustakawan PT?

- Pengetahuan, dalam suatu PT adalah bagian dari *intangible asset* PT.
- Kesuksesan suatu PT dalam menghadapi persaingan lebih bergantung pada strategi *knowledge management* daripada strategi pengalokasian aset fisik dan keuangan.
- **Organisasi (PT)** harus mengeksploitasi *tacit knowledge* sesuatu yang berharga yang diperoleh seseorang dari pengalaman, instuisi atau belajar (Tapscott, 1998).
- Bagaimana Peran Pustakawan PT?

Fokus pengembangan *knowledge management* di PT

- **Kegiatan Penelitian**
- **Peningkatan Kualitas**
- **Publikasi**
- **Berorientasi Kebutuhan Pasar**
- **Menjalin hubungan Pentahelix segi lima: PT, Bisnis, Pemerintah, Media massa, dan Masyarakat pemakai lainnya (individu maupun LSM).**
- Bagaimana Peran Pustakawan PT?

Peningkatan Kualitas

- **Kualitas,** menyangkut transfer *knowledge* dan metodologi, biaya, waktu yang tersedia, staf peneliti yang kompeten dan fokus kepada penelitian, dan hasil penelitian yang mempunyai nilai kandungan informasi yang tinggi (dapat dimanfaatkan oleh calon pemakai).
- Diperlukan peneliti yang menguasai analysis skill, memiliki *knowledge* memadai sebagai materi yang akan dikomunikasikan baik melalui tulisan maupun bentuk produk.
- Penelitian tidak akan menghasilkan apapun ditangan orang yang tidak menguasai *knowledge.*
- Bagaimana Peran Pustakawan PT?

- Transfer *knowledge* dari *tacit* ke *tacit* dapat dilakukan dengan cara bersosialisasi, berafiliasi dengan orang lain, *tacit* ke *explicit* dapat dilakukan dengan memahami fenomena yang kemudian diteliti dan menghasilkan produk hasil penelitian, *explicit* ke *explicit dapat dilakukan dengan mengumpulkan data/fakta, mengadakan seminar atau berbagai diskusi, explicit* ke *tacit* dilakukan dengan *on the job taining* penelitian atau metodologi penelitian.
- Bagaimana Peran Pustakawan PT?

Publikasi

- Publikasi, melalui media massa cetak dan elektoronik (internet, program penyiaran di TV, maupun radio), pameran, *open house*, perpustakaan cetak maupun elektronik di kampus maupun di perusahaan, atau pemerintah, pameran/*talkshow*, simulasi/peragaan, artikel dalam majalah ilmiah, dan fasilitas lainnya.
- Merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat (*akuntability*) PT/peneliti atas berbagai investasi yang dilakukan pihak terkait terhadap PT,
- Menciptakan interaksi PT dengan pihak-pihak terkait
- Merupakan sarana efektif menyampaikan hasil-hasil penelitian.
- Bagaimana Peran Pustakawan PT?

- **Media massa** dan perguruan tinggi harus saling bergandengan dalam mempublikasikan hasil-hasil penelitian.
- PT dengan sivitasnya hendaknya tidak menyendiri.
- Hasil penelitian tidak hanya sampai di perpustakaan kampus saja.

- Bagaimana Peran Pustakawan PT?

Berorientasi Pasar

- *Knowledge is known as source of competitive advantage* (McEvily, *et al*., 2000).→ pengetahuan dimanfaatkan untuk keunggulan bersaing.
- Kekeliruan dalam menilai pesaing itu bersumber dari ketidakmampuan memanfaatkan intelegensinya.
- Penelitian merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan daya saing baik bagi bisnis maupun PT itu sendiri.
- Bagaimana Peran Pustakawan PT?

Berorientasi Pasar

- Hasil penelitian merupakan produk dari *knowledge*. Di dalamnya *knowledge people* memasukkan knowledge mereka ke dalam produk hasil penelitian mereka, sehingga produk yang dihasilkan berisi kandungan *knowledge* yang memadai untuk dapat bersaing di pasar global.
- Hasil penelitian harus bisa diserap atau diaplikasikan oleh industri.
- Bagaimana Peran Pustakawan PT?

Menjalin hubungan segi lima: PT, Bisnis, Pemerintah, Media massa, dan Masyarakat (individu maupun LSM).

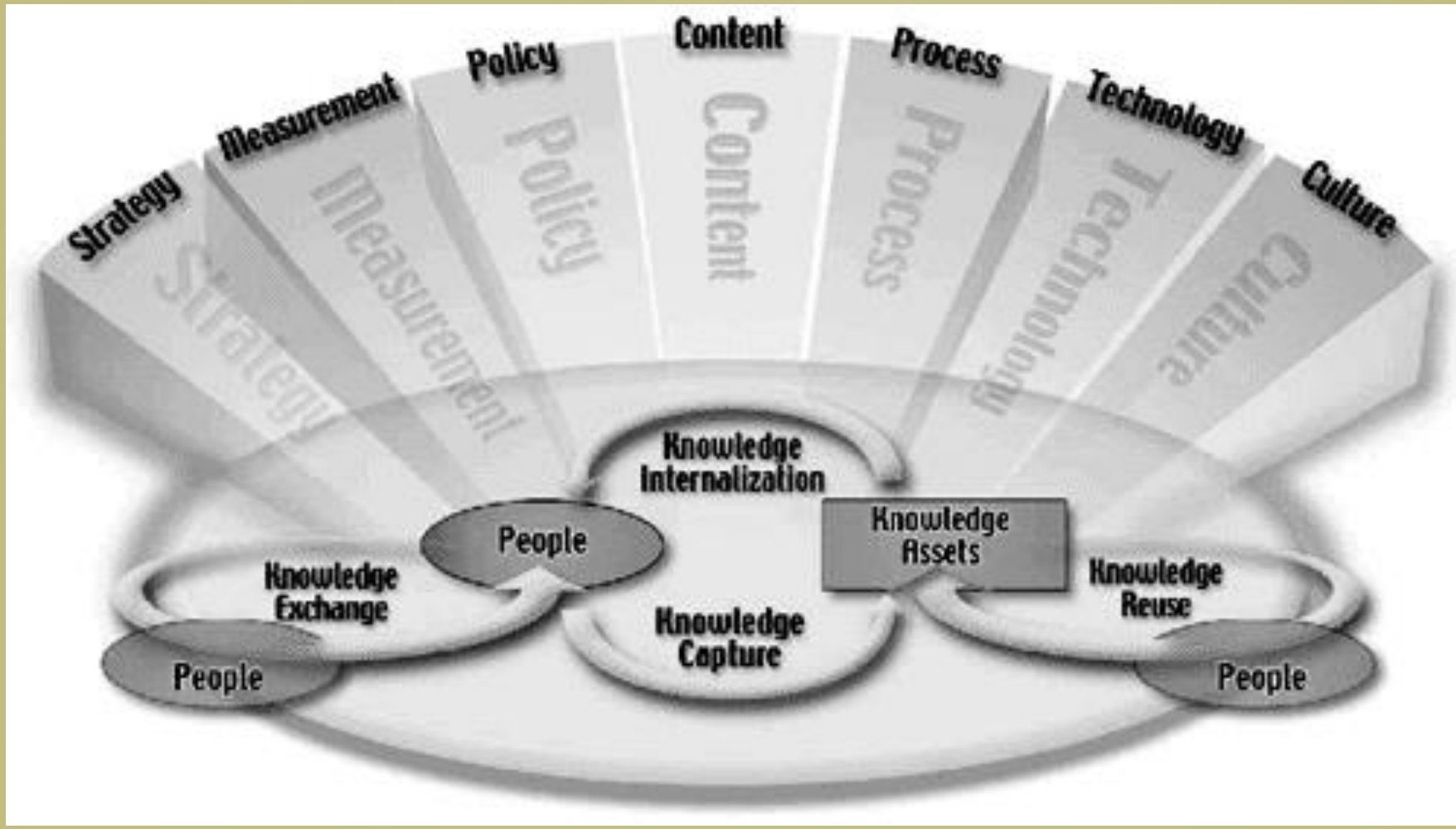
- Membeli teknologi dari luar negeri (karena pada umunya siap pakai dan mungkin lebih murah, lebih cepat, tinggal pakai dan pelihara, dan biasanya telah teruji, daripada bikin sendiri melalui riset). Ini menyebabkan kurangnya interaksi industri dan perguruan tinggi dalam bidang riset.
- Jadi perlu menjalin hubungan segi lima: PT, Bisnis, Pemerintah, Media massa, dan Masyarakat (individu maupun LSM).
- Bagaimana Peran pustakawan?

Menumbuhkan Motivasi dan Budaya Meneliti

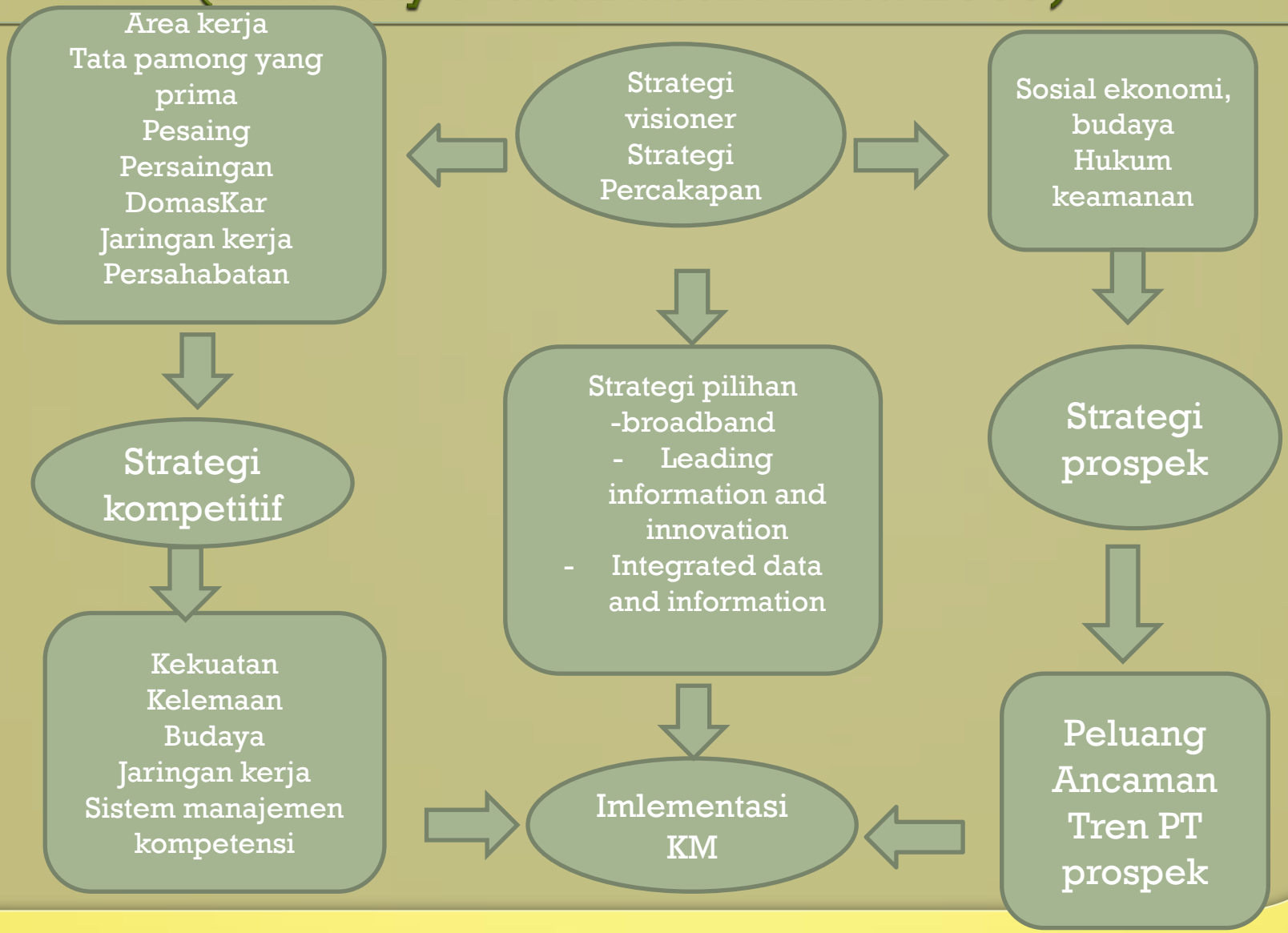
- Peneliti/Dosen di PT tergolong *asset* intelektual yang mampu menghasilkan karya bermutu tinggi.

- Idealnya setiap dosen/peneliti diharapkan dapat berperan sebagai pengahasil dan pengembang ilmu dan pengetahuan, serta teknologi melalui Tridharma PT
- Bagaimana Peran Pustakawan PT?

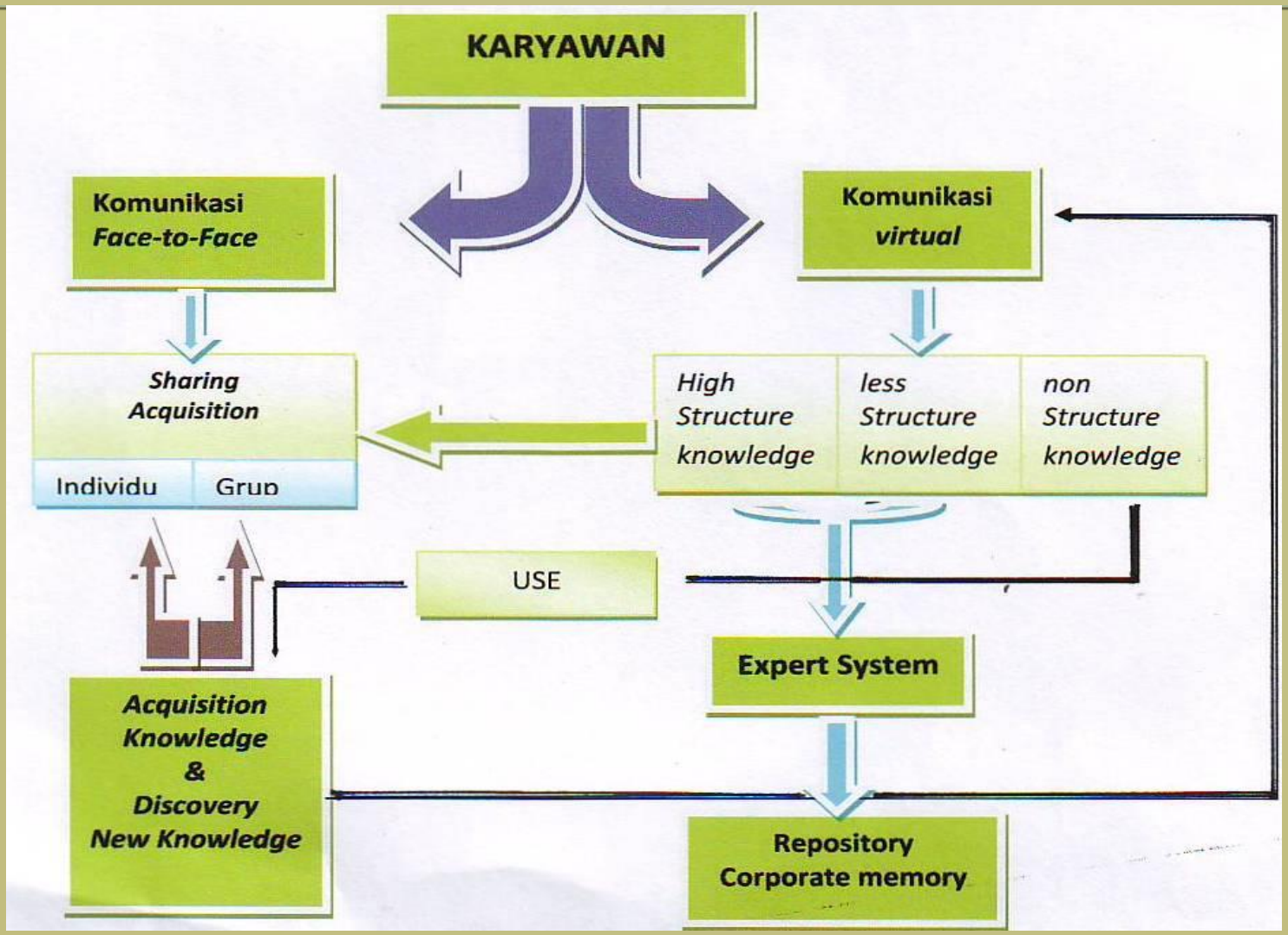
Model *Knowledge Management*



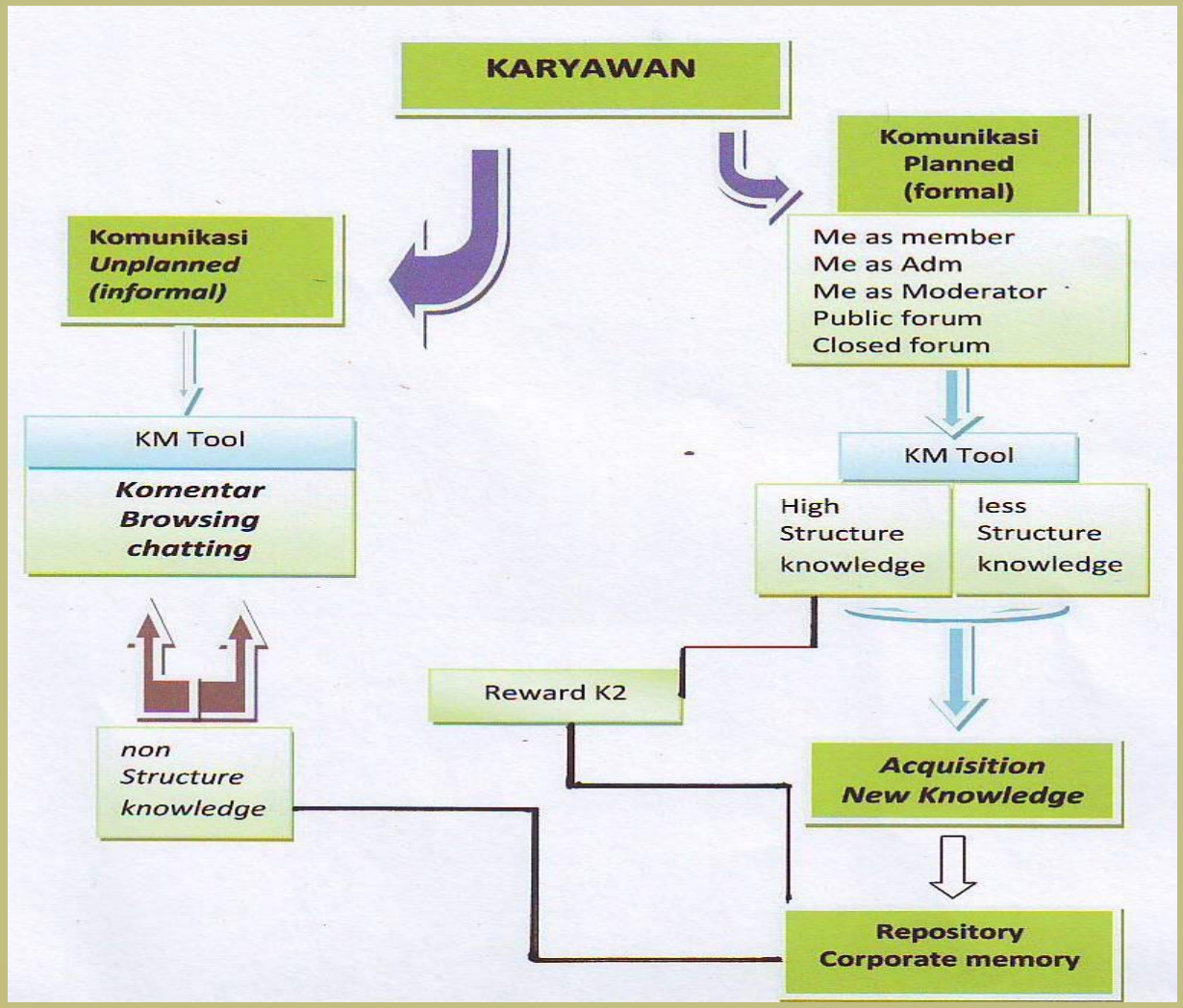
Gambar Model Strategi Organisasi KM (R.Funny Mustikasari Elita 2009)



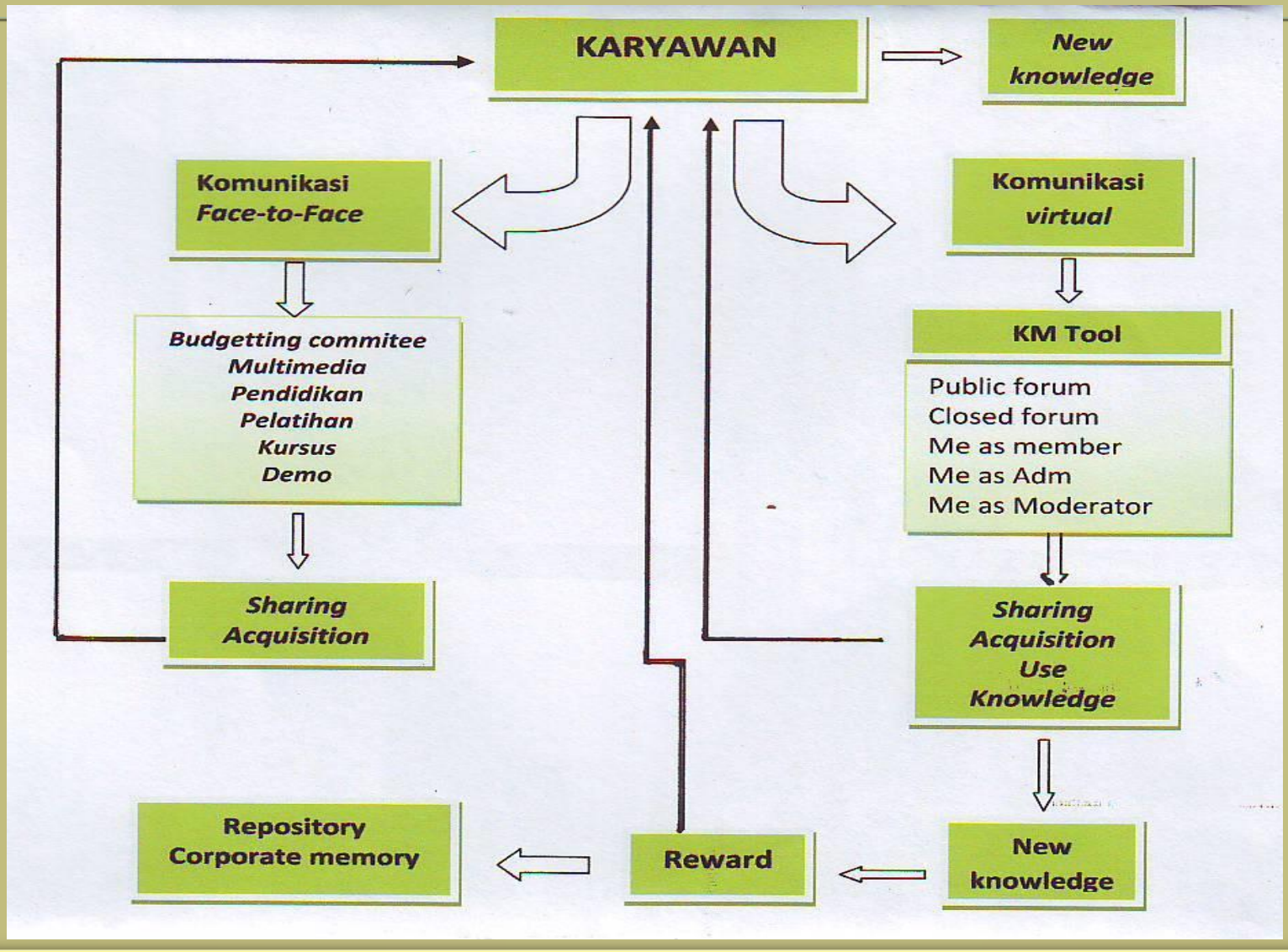
Gambar . Proses KM di Organisasi (R.Funny Mustikasari Elita, 2009)



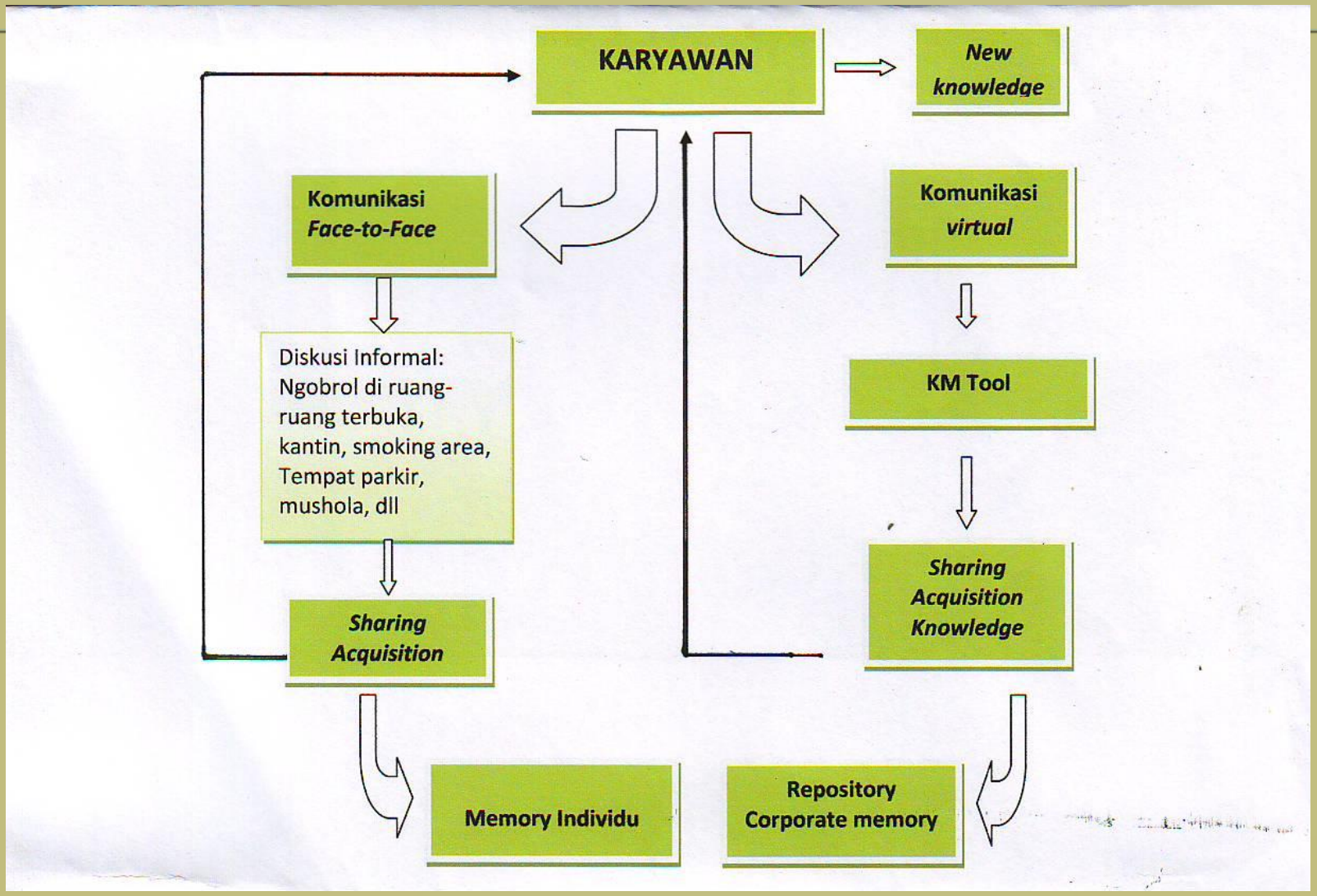
Gambar . Model Komunikasi Virtual pada proses KM (R.Funny Mustikasari Elita, 2009)



Gambar . Proses Komunikasi yang Terencana di KM Tool (R.Funny Mustikasari Elita, 2009)



Gambar . Proses Komunikasi Tidak Terencana di KM Tool (R.Funny Mustikasari Elita, 2009)



Latihan

- Beberapa organisasi berjuang untuk mentransformasi struktur organisasinya menjadi struktur organisasi berbasis pelanggan.
- Siapakah Pengguna/Pelanggan perpustakaan Anda?

- Perubahan perubahan yang dilakukan Organisasi merupakan penyelarasan atas perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan tinggi. Lanskap Pendidikan mengalami perubahan yang sangat cepat, *uncertain*, dan turbulen baik dari sisi teknologi, regulasi, pasar, maupun persaingan pada revolusi industri 4.0

- Apa saja Perubahannya?

- Menghadapi perubahan lingkungan yang cepat ini PT perlu melakukan berbagai langkah strategis untuk mengamankan *sustainability* sekaligus memperkokoh daya saingnya di lingkungan pendidikan generasi milenial dan revolusi industri 4.0 yang baru.

Latihan

- Apa visi PT Anda? Apa Misinya? Buatlah Visi Misi dan tujun serta sasaran Perpustakaan PT Anda!
- Jenis Pengetahuan apa yang dibutuhkan di PT anda? (buat daftar kebutuhan)
- Sumber Pengetahuan apa saja yang ada di PT?
- Buat rancangan kegiatan untuk mengelola pengetahuan di PT saudara